PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH PONTIANAK PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

OLEH

NUR AFFNI

F1081221009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH PONTIANAK PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH

NUR AFFNI

F1081221009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH PONTIANAK PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN

Penanggung Jawab

NUR AFFNI
NIM F1081221009

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd	Drs. Kartono, M.Pd
NIP. 196102131988101001	NIP. 196104051986031002

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 28 April 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH PONTIANAK PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 35 PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

NUR AFFNI
NIM F1081221009

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP. 196102131988101001

Tanggal: 21 April 2026

Pembimbing II

Drs. Kartono, M.Pd
NIP. 196104051986031002

Tanggal: 21 April 2026

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Hairida. M.Pd
NIP. 196611061991012001

Tanggal: 21 April 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Affni

NIM : F1081221009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 April 2026

Yang membuat pernyataan



Nur Affni

NIM F1081221009

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Saat terasa berat-beratnya kutahu kau pun berjuang juga, hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa"

(Ramai Sepi Bersama – Hindia)

Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release; you can't carry all things, decide what is yours to hold and let the rest go.

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia, kesehatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga dan sahabat.

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan karya sederhana penulis ini kepada:

Untuk orang tua yang sangat penulis cintai. Teruntuk abi tercinta yang telah lebih dahulu berpulang, terima kasih karena telah menjadi alasan penulis memilih jalan pendidikan ini. Doa dan harapanmu selalu menyertai setiap langkah penulis. Untuk ibu, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan perjuangan yang tiada henti. Serta untuk ayah sambung, terima kasih atas dukungan dan perhatian yang menguatkan penulis hingga sampai di titik ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan rasa terima kasih.

Untuk adik tersayang, terima kasih atas tawa dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat di tengah lelahnya proses ini. Kehadiranmu menjadi alasan sederhana bagi penulis untuk terus bertahan dan tersenyum.

Untuk teman-teman terdekat yang selalu membersamai, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang berarti. Serta untuk seseorang yang hadir dengan sederhana namun penuh arti, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga tahap ini.

Semoga setiap doa dan dukungan yang kalian berikan dibalas dengan kebaikan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup kalian.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar pada materi bangun datar yang masih kurang menarik, minim ilustrasi, serta belum mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehingga siswa mengalami kesulitan memahami konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak pada materi bangun datar kelas IV SD Negeri 35 Pontianak Selatan yang layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, dan pengembangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap analisis ditemukan bahan ajar belum sesuai kebutuhan siswa dan kurang mendukung pemahaman konsep. Pada tahap desain dihasilkan rancangan bahan ajar yang disusun bertahap, dilengkapi ilustrasi, dan mengaitkan materi dengan kearifan lokal Pontianak. Pada tahap pengembangan dihasilkan bahan ajar dengan kategori sangat valid, dengan persentase aspek materi 87%, media 87%, dan bahasa 92%. Hasil sosialisasi menunjukkan respon guru 86% dan siswa 86% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual dan membantu pemahaman siswa.

Kata kunci: bahan ajar, bangun datar, kearifan lokal, sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Daerah Pontianak Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, dan selaku penguji pertama yang telah memberikan masukkan serta arahan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Siti Halidjah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama masa perkuliahan.

5. Bapak Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada saat pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Kartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada saat pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Bayu Prasodjo, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan masukkan serta arahan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
10. Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha SD Negeri 35 Pontianak Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 35 Pontianak Selatan.
11. Guru dan siswa kelas IV SD Negeri 35 Pontianak Selatan yang telah bersedia membantu jalannya penelitian di sekolah.
12. Orang tua saya, Abi Risdianto (Alm), Bapak Tomo, dan Ibu Hetty, serta saudari saya Rezqy yang selalu memberikan cinta, dukungan, motivasi, dan semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Sahabat-sahabat saya Sopia, Safa, Nelda, Dinda, Putri, Anis, dan Indah serta teman-teman lainnya, bersama rekan-rekan seperjuangan kelas A1 Angkatan 2022 Program Studi S1 PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
14. Serta kepada diri saya sendiri atas setiap langkah kecil yang terus diperjuangkan, atas ketekunan dan kesabaran dalam proses pembuatan skripsi ini, terima kasih karena tidak menyerah dan terus berusaha menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8
F. Terminologi (Peristilahan) 9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 13
A. Kajian Teori 13
1. Bahan Ajar 13
2. Kearifan Lokal 33
3. Materi Bangun Datar 38
4. Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal pada Materi Bangun Datar 40
B. Penelitian Relevan 43
C. Kerangka Berpikir 47
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Pendekatan dan Model Pengembangan 48
B. Prosedur Pengembangan 51
1. Tahap Analisis (*Analysis*) 52

2. Tahap Desain (*Design*) 54
3. Tahap Pengembangan (*Development*) 57
C. Teknik & Instrumen Pengumpulan Data 60
1. Teknik Pengumpulan Data 60
2. Instrumen Pengumpulan Data 62
D. Teknik Analisis Data 68
1. Data Kuantitatif 68
2. Data Kualitatif 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
A. Hasil Penelitian 75
a. Analisis (*analysis*) 76
b. Desain (*Design*) 83
c. Pengembangan (*Development*) 97
B. Pembahasan 122
1. Tingkat Validitas Bahan Ajar 124
2. Tingkat Respon Guru dan Siswa 127
BAB V PENUTUP 129
A. Kesimpulan 129
B. Saran 130
DAFTAR PUSTAKA 132
LAMPIRAN 141
PROFIL PENELITI 187

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skenario bahan ajar bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak pada materi Bangun Datar 55
Tabel 3. 2 Pedoman wawancara guru wali kelas 63
Tabel 3. 3 Pedoman wawancara siswa 64
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Validasi Produk Oleh Ahli Media 65
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Validasi Produk Oleh Ahli Materi 65
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Validasi Produk Ahli Bahasa 66
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Respon oleh Guru 66
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Respon oleh Siswa 67
Tabel 3. 9 Penetapan Skor Skala Likert 69
Tabel 3. 10 Jenjang Kriteria Validitas Produk 70
Tabel 3. 11 Jenjang Kriteria Respon Guru dan Siswa 73
Tabel 4. 1 Capaian dan Tujuan Pembelajaran 81
Tabel 4. 2 Hasil Desain Bahan Ajar 87
Tabel 4. 3 Nama-nama validator 98
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Materi 1 99
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Materi 2 100
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Media 1 103
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Media 2 104
Tabel 4. 8 Hasil Validasi Ahli Bahasa 1 107
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Ahli Bahasa 2 108
Tabel 4. 10 Hasil Revisi Produk 110
Tabel 4. 11 Hasil Angket Respon Guru 118
Tabel 4. 12 Hasil Respon Siswa 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 47
Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE Tahap ADD..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 141
Lampiran 2 Surat Izin Pra-Riset 142
Lampiran 3 Dokumentasi Pra-Riset 143
Lampiran 4 Lembar Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru 144
Lampiran 5 Lembar Pedoman dan Hasil Pra-Riset Wawancara Guru 145
Lampiran 6 Lembar Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa 149
Lampiran 7 Lembar Pedoman dan Hasil Pra-Riset Wawancara Siswa 150
Lampiran 8 Lembar Angket Penilaian Ahli Materi 152
Lampiran 9 Lembar Angket Penilaian Ahli Media 154
Lampiran 10 Lembar Angket Penilaian Ahli Bahasa 156
Lampiran 11 Lembar Angket Respon Guru 158
Lampiran 12 Lembar Angket Respon Siswa 160
Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Angket 162
Lampiran 14 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi Validator 1 165
Lampiran 15 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi Validator 2 167
Lampiran 16 Lembar Hasil Validasi Ahli Desain Validator 1 Tahap 1 169
Lampiran 17 Lembar Hasil Validasi Ahli Desain Validator 1 Tahap 2 171
Lampiran 18 Lembar Hasil Validasi Ahli Desain Validator 2 Tahap 1 173
Lampiran 19 Lembar Hasil Validasi Ahli Desain Validator 2 Tahap 2 175
Lampiran 20 Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Validator 1 177
Lampiran 21 Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Validator 2 179
Lampiran 22 Lembar Hasil Angket Respon Guru 181
Lampiran 23 Lembar Sampel Hasil Angket Respon Siswa 183
Lampiran 24 Lembar Surat Balasan Setelah Penelitian 184
Lampiran 25 Dokumentasi Sosialisasi Produk 185
Lampiran 26 Produk Akhir Bahan Ajar yang Dikembangkan 186

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan batasan penelitian, serta definisi terminologi. Pendahuluan ini disusun untuk memberikan pemahaman awal mengenai dasar pemikiran dan fokus penelitian yang akan dilakukan.

A. Latar Belakang

Pelajaran matematika memiliki peran penting dalam melatih siswa untuk berpikir secara logis dan teratur. Namun, selama ini, matematika sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit, tidak menarik, dan menimbulkan rasa takut pada para siswa (Amran dkk, 2021). Padahal sebenarnya pelajaran

matematika lebih menekankan pada proses penalaran, bukan menekankan pada hasil. Dalam kurikulum Merdeka, matematika didesain untuk membangun keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penalaran abstrak sejak dini. Konsep dalam matematika sering bersifat abstrak, termasuk pada materi bangun datar. Siswa perlu mengenali bentuk dua dimensi, memahami ciri-cirinya, dan menghubungkan gambar dengan konsep yang dipelajari. Hal ini menjadi tantangan karena kemampuan visualisasi siswa sekolah dasar masih berkembang, sehingga penjelasan yang hanya berupa tulisan atau simbol sering kurang membantu. Oleh sebab itu, pembelajaran bangun datar membutuhkan bahan ajar yang dilengkapi gambar yang jelas, contoh nyata, dan penyajian yang bertahap agar siswa lebih mudah memahami konsep.

Dalam proses pembelajaran matematika, terutama pada materi bangun datar, keberadaan bahan ajar yang baik memiliki peran yang sangat penting. Menurut Pannen dalam (Waraulia, 2020) Bahan ajar adalah uraian materi yang ditata secara secara sistematis dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menggunakan bahan ajar yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui tampilan yang menarik, bahasa yang sederhana, serta contoh yang dekat dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, bahan ajar yang ideal tidak hanya berisi penjelasan teori, tetapi juga disusun bertahap dari konsep yang sederhana menuju yang lebih kompleks, dilengkapi ilustrasi yang jelas, serta menyediakan latihan yang cukup agar siswa dapat memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, bahan ajar yang baik juga perlu bersifat kontekstual, yaitu mengaitkan materi dengan lingkungan atau pengalaman nyata siswa.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran di kelas IV SD Negeri 35 Pontianak Selatan masih bergantung pada bahan ajar yang bersifat umum, yaitu lembar kerja siswa (LKS) yang disediakan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa meskipun bahan ajar tersebut sudah memuat penjelasan materi, penyajiannya belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan berpikir siswa. Materinya cenderung padat, minim visual, dan tidak disusun secara bertahap, sehingga siswa kesulitan memahami konsep bangun datar secara perlahan. Guru juga menjelaskan bahwa jumlah soal latihan dalam bahan ajar masih sangat terbatas. Beberapa topik dijelaskan cukup panjang, tetapi

hanya disertai empat hingga lima soal. Kondisi ini membuat siswa kurang memiliki kesempatan untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka. Akibatnya, banyak siswa yang masih keliru dalam mengenali bentuk, memahami ciri-ciri bangun datar, dan menghubungkan gambar dengan konsep.

Kesulitan-kesulitan tersebut berdampak pada capaian hasil belajar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru menambahkan bahwa bahan ajar yang digunakan juga belum sepenuhnya selaras dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, sehingga isi dan penekanannya kurang sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang diharapkan. Hal inilah yang membuat pemahaman siswa terhadap bangun datar tidak berkembang secara optimal.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik karena tampilannya sederhana, minim ilustrasi, dan penjelasannya cukup padat. Hal ini membuat sebagian siswa sulit memahami materi, terutama bagi mereka yang kemampuan membacanya masih terbatas. Siswa berharap adanya bahan ajar yang lebih visual, lebih mudah dipahami, dan dilengkapi contoh yang dekat dengan kehidupan mereka. Mereka juga merasa pembelajaran akan lebih menarik jika dikaitkan dengan bentuk atau objek yang sudah akrab mereka lihat. Hal ini sesuai dengan konsep *Funds of Knowledge*, yang menjelaskan bahwa pengalaman dan lingkungan siswa dapat menjadi sumber belajar yang bermakna apabila digunakan dalam pembelajaran. Guru memang sesekali mengaitkan materi dengan benda di sekitar kelas, namun

belum menghubungkannya secara khusus dengan unsur budaya atau bentuk-bentuk yang dekat dengan keseharian siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual adalah melalui pemanfaatan kearifan lokal. Menurut Askodrina (2022), kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan yang didasari nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama oleh sekelompok orang dalam lingkungan atau wilayah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka. Penggunaan unsur kearifan lokal dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar dengan lebih bermakna karena materi dikaitkan dengan bentuk-bentuk yang akrab mereka temui. Menurut Rahmatih dkk (2020) nilai-nilai kearifan lokal dapat dijadikan sumber belajar yang membantu menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, relevan, dan terpadu bagi siswa, sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kearifan lokal memiliki beberapa bentuk, yaitu kearifan lokal yang berwujud nyata dan kearifan lokal yang tidak berwujud. Menurut Jupri (2019), salah satu bentuk kearifan lokal yang berwujud nyata adalah bangunan atau arsitektur tradisional yang berkembang di masyarakat. Bangunan tradisional tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga mengandung unsur-unsur geometri yang dapat diamati secara visual. Penelitian yang dilakukan oleh Nahak dkk (2024) menunjukkan bahwa rumah adat Ume Le'u memiliki bagian-bagian bangunan yang mengandung unsur bangun datar, seperti bentuk segitiga

pada atap serta bentuk segiempat pada pintu dan dinding bangunan. Temuan ini membuktikan bahwa bangunan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran untuk membantu siswa memahami ciri-ciri bangun datar secara konkret. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Dinisafitri (2025) menunjukkan bahwa penggunaan konteks budaya lokal dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar, mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Temuan tersebut menguatkan bahwa integrasi kearifan lokal merupakan pendekatan yang efektif untuk mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Sejalan dengan temuan tersebut, daerah Pontianak juga memiliki bangunan tradisional yang merupakan bagian dari kearifan lokal masyarakat setempat. Bangunan seperti Rumah Radakng, rumah Melayu, Masjid Jami', dan Keraton Kadariah memiliki bagian atap, dinding, serta ornamen bangunan yang memperlihatkan bentuk-bentuk bangun datar. Meskipun memiliki potensi yang besar sebagai konteks pembelajaran matematika, pemanfaatan kearifan lokal Pontianak pada materi bangun datar masih jarang dibahas, dan penelitian yang mengangkat hal tersebut juga masih terbatas. Padahal, penggunaan budaya lokal tidak hanya membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar suplemen yang bersifat kontekstual dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Bahan ajar disusun secara bertahap, dilengkapi ilustrasi, serta mengaitkan materi bangun datar dengan kearifan lokal Pontianak,

khususnya arsitektur bangunan tradisional. Penelitian ini berjudul **"Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Daerah Pontianak pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD Negeri 35 Pontianak Selatan"** dan bertujuan menghasilkan bahan ajar yang layak serta relevan dalam mendukung pemahaman siswa kelas IV pada materi bangun datar.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kelayakan bahan ajar matematika bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak yang dikembangkan?"

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas bahan ajar matematika bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak yang dikembangkan?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap bahan ajar matematika bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak pada materi Bangun Datar mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 35 Pontianak Selatan yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan uraian dari tujuan khusus untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar matematika bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak yang valid ditinjau dari aspek materi, media, dan bahasa.

2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap bahan ajar matematika bermuatan kearifan lokal daerah Pontianak yang dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dalam hal teoritis dan juga praktis. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pengembangan bahan ajar kontekstual bermuatan kearifan lokal serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembang bahan ajar di daerah lain yang ingin mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran Matematika.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu:

1. Bagi peserta didik

   Memberikan pengalaman belajar yang berbeda melalui penggunaan bahan ajar bermuatan kearifan lokal, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah.

2. Bagi guru

   Menyediakan bahan ajar alternatif yang sesuai dengan CP Kurikulum Merdeka, berisi materi yang disusun bertahap, ilustratif, dan mendukung pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

3. Bagi sekolah

Mendukung penguatan budaya lokal dalam pembelajaran serta memperkaya sumber belajar yang kontekstual sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Menjadi rujukan untuk pengembangan bahan ajar serupa pada mata pelajaran atau daerah lain, serta dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas bahan ajar kontekstual.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

   Penelitian ini didasari oleh anggapan bahwa penggunaan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran matematika, khususnya materi Bangun Datar dapat memberikan dampak positif, yaitu sebagai berikut:

a. Bahan ajar bermuatan kearifan lokal dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar, karena materi dikaitkan dengan bentuk yang dekat dengan pengalaman mereka.
b. Bahan ajar yang bersifat visual dan kontekstual mampu meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada konsep matematika yang cenderung abstrak.
c. Siswa akan lebih mudah belajar ketika materi disajikan melalui contoh budaya yang akrab, seperti bentuk-bentuk yang terdapat pada arsitektur tradisional daerah.
d. Penggunaan bahan ajar yang memuat kearifan lokal dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.

e. Penerapan unsur budaya lokal dalam pembelajaran dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah, sekaligus memperkuat nilai-nilai budaya di lingkungan sekolah.
f. Guru akan lebih terbantu dalam menyampaikan materi bangun datar apabila bahan ajar yang digunakan menyajikan contoh konkret, visual, dan relevan dengan kehidupan siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan bahan ajar terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dipaparkan, yaitu:

a. Pengembangan hanya difokuskan pada materi bangun datar kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.
b. Tahapan pengembangan dilakukan sampai pada uji validitas dan pengumpulan data respon guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
c. Objek penelitian adalah pengembangan bahan ajar yang memuat kearifan lokal dengan subjek penelitian yang terbatas pada para validator, guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

F. Terminologi (Peristilahan)

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan serta dibatasi dalam pengertian, sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah produk baru atau produk yang sudah ada sebelumnya menjadi lebih baik. Pengembangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar materi bangun datar yang bermuatan kearifan lokal pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

2. Bahan Ajar

   Bahan ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara terarah dan sistematis dan digunakan oleh guru beserta siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dimaksud adalah buku ajar cetak yang memuat materi bangun datar, disusun secara bertahap, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas IV, serta dilengkapi dengan ilustrasi berwarna dan contoh nyata yang dikaitkan dengan budaya lokal Pontianak.

3. Kearifan Lokal

   Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat serta menjadi pedoman dalam kehidupan. Kearifan lokal terbentuk melalui proses adaptasi masyarakat terhadap lingkungan dan dapat diwujudkan dalam bentuk fisik, seperti bangunan tradisional yang mencerminkan identitas dan nilai budaya masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, kearifan lokal merujuk pada unsur budaya khas daerah Pontianak yang berwujud arsitektur atau bangunan tradisional, seperti rumah adat Melayu Pontianak dan

bangunan khas lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bentuk-bentuk bangun datar dalam pembelajaran.

4. Materi Bangun Datar

   Materi bangun datar adalah salah satu topik dalam mata pelajaran Matematika kelas IV sekolah dasar yang membahas tentang bentuk-bentuk geometri dua dimensi, seperti persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, jajar genjang, dan lingkaran. Materi ini mencakup pemahaman sifat-sifat bangun, pengukuran luas dan keliling, serta pengenalan bentuk-bentuk tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahan ajar yang dikembangkan, materi ini disajikan secara bertahap dari pengenalan konsep hingga penerapannya dalam konteks budaya lokal Pontianak.

5. Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Pada Materi Bangun Datar

   Bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi bangun datar adalah bahan ajar matematika yang dikembangkan dengan memadukan konsep-konsep bangun datar dengan unsur budaya lokal Pontianak. Dalam penelitian ini, bahan ajar tersebut dirancang agar mampu membantu siswa memahami konsep geometri secara konkret melalui contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti bentuk arsitektur bangunan, motif kain, atau benda khas daerah. Selain berfungsi sebagai sarana pembelajaran, bahan ajar ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal serta mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai kearifan daerah.

6. Kelayakan

Kelayakan adalah derajat kecocokan suatu produk dengan kriteria standar yang meliputi aspek isi/materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Dalam penelitian ini, kelayakan mengacu pada sejauh mana bahan ajar bermuatan kearifan lokal Pontianak yang dikembangkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sehingga layak untuk diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran.

7. Validitas

   Validitas adalah tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas juga dapat diartikan sebagai derajat kesesuian suatu produk dengan tujuan, isi, materi, dan kebutuhan pembelajaran yang berlaku. Dalam penelitian ini validitas mengacu pada sejauh mana ketepatan bahan ajar bermuatan kearifan lokal Pontianak yang dikembangkan dengan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.